

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi awal terdapat 17 agen risiko dan 17 kejadian risiko produksi di KTT Pangudi Mulyo.
2. Evaluasi risiko menggunakan HOR Fase 1 dengan perhitungan ARP dan diagram Pareto, maka diperoleh 80% penyebab risiko tertinggi yaitu terdapat 8 prioritas agen risiko diantaranya yaitu perubahan cuaca ekstrim, kurangnya modal, kurangnya pengetahuan peternak, minimnya susu yang dihasilkan, kurangnya lahan, kurang persiapan saat ternak melahirkan, tingginya harga input dan kurangnya perhatian pada proses pemeliharaan.
3. Strategi penanganan risiko yang dapat diterapkan untuk menangani agen risiko adalah menambah korboran dan membuat manajemen pemeliharaan yang baik. Menambah jumlah korboran menjadi strategi utama bagi peternak untuk mempertahankan produksi susu yang rawan mengalami penurunan akibat risiko produksi yang ada.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Saran untuk pihak KTT Pangudi Mulyo diharapkan mampu mengidentifikasi sumber risiko yang ada dengan kritis dan sesuai dengan kondisi lapang. Sebaiknya peternak harus lebih berani dalam mengadopsi inovasi dan strategi penyelesaian masalah yang baru supaya masalah dapat diatasi dengan lebih efisien.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah perlu ditambahkan variabel risiko lain seperti variabel keungan supaya dapat diketahui kerugian yang dialami akibat risiko produksi.